

# GAYA BELAJAR ANAK USIA SD DALAM MEMPELAJARI BAHASA JEPANG

Ari Rahmat Utama Ardipradja

## Abstrak

Gaya belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Setiap individu memiliki gaya belajar yang bervariasi tergantung pada berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik pembelajar. Dalam sebuah kelas bahasa Jepang di mana pembelajarannya adalah anak-anak usia sekolah dasar, gaya belajar merupakan satu faktor yang patut diperhitungkan. Sebuah SD di Bandung mengadakan kegiatan ekstra kurikuler bahasa Jepang beranggotakan sekitar 20 anak dari kelas I hingga kelas VI. Dalam penelitian ini akan dianalisis gaya belajar anak-anak kelas IV-VI, atau pembelajar berusia 9-12 tahun yang mengikuti ekskul tersebut.

Gaya belajar yang diteliti digolongkan ke dalam lima dimensi di mana setiap dimensinya memiliki dua gaya belajar, yakni (1) *sensing* dan *intuitive*, (2) *visual* dan *verbal*, (3) *active* dan *reflective*, (4) *sequential* dan *global*, dan (5) *ekstroverted* dan *introverted*. Setelah dianalisis, sebagian besar anak-anak SD tersebut memiliki kombinasi gaya belajar *Sensing – Verbal – Reflective – Sequential – Ekstroverted*. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh faktor lingkungan belajar, terutama faktor pengajar. Dalam penelitian ini terlihat bahwa gaya belajar pembelajar anak-anak masih dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstrinsik.

*Kata kunci: gaya belajar, anak-anak, bahasa Jepang*